

INTISARI

Pengurangan dan penambahan merupakan teknik yang ada dalam penerjemahan. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan mengetahui apa saja bentuk pengurangan dan penambahan yang ada pada Alkitab berbahasa Indonesia yang dibandingkan dengan Alkitab berbahasa Jawa, kesepadanan makna pada dua versi terjemahan Alkitab, serta faktor yang memengaruhi terjadinya pengurangan dan penambahan dalam penerjemahan tersebut. Dipilihnya Alkitab sebagai objek dalam penelitian ini karena penelitian terkait pengurangan dan penambahan dalam penerjemahan dengan objek buku keagamaan masih belum banyak dilakukan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Alkitab berbahasa Indonesia dan Alkitab berbahasa Jawa, pada bagian kitab Kejadian 1 ayat 1-31 (pada bahasa Indonesia) dan kitab *Purwaning Dumadi* 1 ayat 1-31 (pada bahasa Jawa). Data yang diteliti adalah seluruh kalimat yang memuat pengurangan dan penambahan dalam penerjemahan, dalam tataran kata dan frasa.

Adapun teori yang digunakan adalah teori pengurangan dan penambahan, teori analisis kontrastif, teori klasifikasi kelas kata, teori kesepadanan dalam penerjemahan, dan teori faktor penyebab pengurangan dan penambahan. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu metode pengumpulan data, metode analisis data, dan metode penyajian data, yang kesemuanya itu dijelaskan dengan deskripsi.

Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya 17 pengurangan yang terdapat pada Alkitab berbahasa Indonesia, yang terdiri dari 15 pengurangan dalam bentuk kata dan dua pengurangan dalam bentuk frasa. Selain itu, ditemukan pula 12 penambahan yang terdapat pada Alkitab berbahasa Indonesia, yang terdiri dari 11 penambahan dalam bentuk kata dan satu penambahan dalam bentuk frasa. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya pengurangan dan penambahan pada terjemahan Alkitab berbahasa Indonesia adalah faktor perbedaan linguistik, faktor budaya, faktor pengetahuan tentang subjek tertentu/*legal jargon*, dan faktor ketakterjemahan/*untranslability*.

Kata Kunci: terjemahan, Alkitab, pengurangan, penambahan

ABSTRACT

Subtraction and addition are techniques in translation. In this regard, this research aims to find out what forms of subtraction and additions exist in the Indonesian Bible compared to the Javanese Bible, the equivalence of meaning in the two version of the Bible translation, as well as the factors that influence the subtraction and additions in the translation. The Bible was chosen as the object of this research because research related to subtractions and additions in translation with the object of religious books has not yet been carried out much.

The data sources used in this research were taken from the Indonesian Bible and the Javanese Bible, in the book of Genesis 1 verse 1-31 (in Indonesian) and the book Purwaning Dumadi 1 verse 1-31 (in Javanese). The data studied are all sentences that contain reductions and additions in translation, at the word and phrase level.

The theories used are the theory of subtraction and addition, contrastive analysis theory, word class classification theory, the theory of equivalence in translation, and the theory of factors causing subtraction and addition. Meanwhile, the methods used in this research are divided into three parts, namely data collection methods, data analysis methods, and data presentation methods, all of which are explained with descriptions.

The result of this research was the discovery of 17 reductions found in the Indonesian Bible, consisting of 15 subtractions in word form and two subtractions in phrase form. Apart from that, 12 additions were also found to the Indonesian Bible. which consists of 11 additions in word form and one addition in phrase form. The factors that influence the occurrence of reductions and additions to Indonesian Bible translations are linguistic differences factors, cultural factors, knowledge factors about certain subjects/legal jargon, and untranslation factors.

Keywords: *translation, Bible, loss, gain*

PATHISARI

Pengurangan *lan* penambahan *inggih* teknik *ingkang wonten ing* penerjemahan. *Gayut kaliyan bab kasebat, panaliten punika nggadahi ancas kangge nyumurupi menapa kemawon wujud* pengurangan *lan* penambahan *ingkang wonten ing Kitab Suci basa Indonesia ingkang dipunbandhingaken kaliyan Kitab Suci basa Jawa, ugi faktor ingkang njalari wontenipun* pengurangan *lan* penambahan *ing* penerjemahan *kasebat. Kitab Suci pinilih minangka objek ing panaliten punika jalaran panaliten gayut* pengurangan *lan* penambahan *salebeting* penerjemahan *kanthi objek buku keagamaan taksih dereng kathah dipuntindakaken.*

Sumber data *ingkang dipunginakaken salebeting panaliten punika dipunpundhut saking Kitab Suci basa Indonesia lan Kitab Suci basa Jawa, bagean kitab Kejadian 1 ayat 1-31 (ing basa Indonesia) lan kitab Purwaning Dumadi 1 ayat 1-31 (ing basa Jawa).* Data *ingkang dipuntliti inggih sedaya ukara ingkang ngandhut* pengurangan *lan* penambahan *salebeting* penerjemahan, *ing trap tembung lan frasa.*

Teori *ingkang dipunginakaken inggih* teori pengurangan *lan* penambahan, teori analisis kontrastif, teori klasifikasi kelas kata, teori kesepadanan *salebeting* penerjemahan, *lan* teori faktor penyebab pengurangan *lan* penambahan. *Manawi metode ingkang dipunginakaken salebeting panaliten punika kabage dados tigang bagean, inggih punika* metode pengumpulan data, metode analisis data, *lan* metode penyajian data, *sedayanipun dipunandharaken awujud* deskripsi.

Asil saking panaliten punika inggih dipunpanggihi 17 pengurangan ingkang wonten ing Kitab Suci basa Indonesia, kabage saking 15 pengurangan awujud tembung lan kalih pengurangan awujud frasa. Kejawi saking punika, dipunpanggihi ugi 12 penambahan ingkang wonten ing Kitab Suci basa Indonesia, kabage saking 11 penambahan awujud tembung lan setunggal penambahan awujud frasa. Faktor-faktor *ingkang njalari wontenipun* pengurangan *lan* penambahan *salebeting* terjemahan *Kitab Suci basa Indonesia inggih punika faktor prabeda linguistik, faktor budaya, faktor kawruh ngenani subyek tartamtu/legal jargon, lan faktor ketakterjemahan/untranslability.*

Wosing Tembung: terjemahan, Kitab Suci, pengurangan, penambahan